

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama islam adalah bimbingan sadar oleh pendidik untuk perkembangan jasmani, spiritual menuju kepribadian siswa.¹ Belajar melibatkan mental dan kerja aktif peserta didik sehingga kegiatan belajar bukanlah kegiatan sepihak dari guru atau siswa.² Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang mempengaruhi, motivasi, kondisi, dan lingkungan belajar.³ Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis nilai-nilai keagamaan, pendidikan Islam tidak hanya dituntut untuk *transfer of knowledge*, tetapi juga *transfer of (Islamic) values*.⁴ Proses belajar memiliki, lima komponen penting adalah

¹Amin, Alfauzan, Alimni Alimni, and Dwi Agus Kurniawan. "Teaching Faith in Angels for Junior High School Students." *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 6.1 (2021): 9-18.

²Lestari, Indah. "Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* (2015). h. 32.

³Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan media dalam pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widyaiswara* 1.4 (2014). h. 104-117.

⁴Alimni, Alimni. "Globalisasi Sebagai Keniscayaan Dan Reorientasi Pendidikan Pesantren." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 16.2 (2018). h. 289-308.

tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran.⁵ Al-Qur'an adalah suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu.⁶ Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang bersifat atau berfungsi sebagai mu'jizat (bukti kenabian nabi Muhammad SAW).⁷ Manusia memiliki dua misi sekaligus, yaitu sebagai hamba Allah (dulabdullah) dan sebagai khalifah di muka bumi (khalifa fil'ardh).⁸ Al-Qur'an ialah "kalam Allah SWT. Yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW."⁹

⁵Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan media dalam pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widyaiswara* 1.4 (2014).h. 104-117.

⁶Wartini, Atik. "Corak penafsiran M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah." *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 11.1 (2014): 109-126.

⁷Havid, Abdul, and Moch Shohib. "Analisis Penerapan Metode 'Allimna untuk Mempercepat Baca Al-Qur'an." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 4.01 (2021): 51-74.

⁸Alimni, Alimni, Alfauzan Amin, and Muhammad Faaris. "Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi di MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu." *Jurnal Pendidikan" EDUKASIA MULTIKULTURA"* 3.1 (2021): 52-64.

⁹Iman, Fuji Nur. "Wawasan Alquran Karya M. Quraish Shihab (Sebuah Kajian Intertekstualitas Tafsir di Nusantara)." *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 5.1 (2020): 95-115.

Al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan umat Islam tiada alasan untuk tidak membacanya, baik di waktu sempit maupun luang, baik tua maupun muda, baik besar maupun kecil.¹⁰ Dua aspek penting dalam kegiatan pembelajaran, yakni aspek pertama berkaitan dengan aspek hasil belajar yang berupa perubahan tingkah laku, dan aspek kedua berkaitan dengan aspek proses belajar yang berupa sejumlah pengalaman intelektual, emosional, dan fisik pada diri anak didik.¹¹ Pembelajaran cara membaca Al-Qur'an perlu dilakukan sejak dini secara terus menerus oleh umat Islam agar dapat mengembangkan diri secara sistematis dan menjalani hidup sesuai aturan dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.¹² Sosok guru memiliki peran sentral dalam membimbing, mendidik, dan mengerahkan segenap potensi yang dimiliki peserta.¹³

¹⁰Ma'mun, Muhammad Aman. "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* Volum 4 No.1 (2018).h. 2-10.

¹¹Hadi, Saptono. "Story-telling: Upaya Meningkatkan Daya Simak dalam Keterampilan Menyimak Interaktif Berbahasa." *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 2.2 (2017): 163-177.

¹²Ma'mun, Muhammad Aman. "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* 4.1 (2018): 2-10.

Membaca Al-Qur'an bagi umat muslim merupakan ibadah kepada Allah SWT. Untuk itu seorang anak haruslah diberikan pemahaman serta dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an sejak dini dan keluarga memiliki peran penting, dalam mengajarkan Al-Qur'an perlu tahu tingkat perkembangan anak, karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam belajar Al-Qur'an. Dengan asumsi bahwa fase ini sering disebut sebagai periode keemasan (*golden age*) dan memiliki kemampuan menerima rangsangan dari luar lebih cepat, sehingga perlu diarahkan kepada hal-hal yang bersifat positif.¹⁴ Selain di sekolah belajar baca tulis Al-Qur'an juga bisa dilakukan di lingkungan masyarakat, misalnya orang tua menitipkan dan mendaftarkan anaknya ke "Madrasah Diniyah Awaliyah" (MDA) di Masjid terdekat,

¹³Taja, Nadri, Dinar Nur Inten, and Arif Hakim. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengajar Baca Tulis Al-Quran bagi Guru." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3.1 (2019). h. 68-81.

¹⁴Ahmad, Bagus. "Pola Komunikasi Keluarga Dalam Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar Berkarakter Religius Di Dusun Utara Sungai Dadapan Grujungan Bondowoso." *Jurnal Mahasiswa Al-Ishlah* 1.1 (2021).

untuk melanjutkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an agar anak semakin pandai dalam baca tulis Al-Quran.

Media dan pembelajaran saling berkaitan karena pembelajaran sebagai inti dari proses memberikan ilmu pengetahuan yang tidak akan terlepas dari media yang akan digunakan. Media yang digunakan sangat menentukan proses pembelajaran untuk mencapai yang dikehendaki. Dalam proses belajar mengajar seorang pendidik atau pendidik diharapkan bisa menguasai media serta kemampuan dalam menggunakan metode ketika proses pembelajaran. Banyak media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang saat ini berkembang di masyarakat. Salah satu metode yang digunakan untuk mewujudkan minat santri belajar baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Masjid Al-Furqan dengan menggunakan Media Wayang. Pada saat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an banyak santri yang kurang aktif, kurang berkonsentrasi dalam belajar, terbukti masih ada santri yang bermain sendiri, ngobrol satu sama lain, dan mengantuk saat guru menjelaskan. Selain itu masih banyak

santri yang melanggar peraturan-peraturan yang telah disepakati. Hal tersebut terjadi karena guru menyampaikan materi secara lisan dan sedikit kurang dipahami dan pemberian materi yang monoton sehingga para santri sibuk dengan kegiatan mereka sendiri.

Media yang digunakan saat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu, papan tulis, spidol, dan buku. Suasana belajar mengajar tampak kurang menyenangkan, selain itu alat dan media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor kendala guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Masjid Al-Furqan merupakan salah satu masjid yang berada di Kabupaten Kepahiang. Masjid ini menjadi tempat shalat dan beribadah umat Islam di sekitar masjid yang rutin mendirikan shalat subuh berjamaah, dzuhur/zuhr, ashar, magrib dan isya. Masjid Al-Furqan Kel. Kampung Pensiunan juga menjadi tujuan warga sekitar menunaikan ibadah sunnah dan wajib di bulan ramadhan seperti berbuka puasa bersama, shalat tarawih dan lainnya.

Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) di Masjid Al-Furqan melaksanakan pembelajaran dan pendidikan baca tulis Al-Qur'an, pembelajaran santri di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) dibuat agar santri minat belajar dengan nyaman, menyenangkan dan tanpa terbebani. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sering mengalami kendala-kendala, adapun kendala yang dapat ditunjukkan dalam wawancara dengan guru Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al-Furqan Kabupaten Kepahiang, menurut "Ibu Sasmai Yanti" pada hari senin 14 Juni, 2021. "Kendala-kendala yang terjadi ialah, bedanya pola asuh santri di sekolah, lingkungan dan pengaruh canggihnya teknologi yang terkadang berpengaruh Negatif pada anak, membuat anak malas datang saat pembelajaran".¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Widayati pada tahun 2017 yang berjudul "Penggunaan Media Wayang Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Pendek pada siswa kelas IV SDN Kepuharum Kutorejo". Pada penelitian ini

¹⁵Ibu Sasmai Yanti, guru MDTA Masjid Al-Furqan Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, wawancara tanggal 14 Juni, 2021.

peneliti menekankan pada Tujuan yang ingin dicapai yaitu keterampilan menyimak cerita pendek, sedangkan peneliti hanya mengembangkan media wayang dalam pembelajaran tematik di kelas IV.¹⁶

Beberapa hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas maka penelitian yang akan saya teliti yaitu “Efektivitas Penggunaan Media Wayang Dalam Mewujudkan Minat Santri Belajar Baca Tulis Al-Qur’an Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Masjid Al-Furqan Kabupaten Kepahiang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Kurangnya Fokus santri terhadap pembelajaran
2. Kurangnya waktu dan ilmu pengetahuan saat pembelajaran
3. Materi Pembelajaran tidak kreatif atau Menoton
4. Kurangnya perhatian kepada santri

¹⁶Widayati, Widayati. "Penggunaan Media Wayang untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Pendek." *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 2.1 (2017): 43-50.

C. Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan nantinya lebih focus pada topic penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Efektivitas penggunaan media wayang dalam minat belajar baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Masjid Al-Furqan Kabupaten Kepahiang.
2. Faktor-faktor yang menjadi hambatan santri dalam belajar baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Masjid Al-Furqan Kabupaten Kepahiang.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan Media Wayang dalam meningkatkan Minat Santri Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Masjid Al-Furqan Kabupaten Kepahiang?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam penggunaan Media Wayang saat pembelajaran Belajar Baca Tulis Al-

Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Masjid Al-Furqan Kabupaten Kepahiang?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan Media Wayang saat pembelajaran Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Masjid Al-Furqan Kabupaten Kepahiang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan Media Wayang dalam Meningkatkan Minat Santri Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di Masjid Al-Furqan Kabupaten Kepahiang.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam penggunaan Media Wayang dalam pembelajaran Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di Masjid Al-Furqan Kabupaten Kepahiang.
3. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media wayang terhadap Belajar Baca

Tulis Al-Qur'an di Masjid Al-Furqan Kabupaten
Kepahiang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah ilmu pengetahuan dalam penelitian ini tentang ada tidaknya Efektivitas penggunaan Media Wayang dalam Meningkatkan Minat santri Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Masjid Al-Furqan Kabupaten Kepahiang.
 - b. Untuk mengetahui perubahan santri dan minat baca tulis Al-Qur'an selama pembelajaran di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Masjid Al-Furqan Kabupaten Kepahiang.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman oleh guru sebagai bahan pengajaran yang lebih baik.

b. Bagi santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi para santri untuk lebih giat dan lebih semangat di dalam belajar.

c. Bagi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan saran, baik untuk santri maupun guru di lingkungan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Masjid Al-Furqan dan menjadi pengalaman awal untuk melakukan penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini terdiri dari III Bab utama bagian isi, ditambah bagian pendahuluan, daftar pustaka, dan lampiran.

Bab I Pendahuluan berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, kajian teori yang meliputi, Pengertian Wayang, Mint Belajar, Konsep Tentang Baca Tulis Al-Qur'an, Efektivitas.

Bab III Metode penelitian, bab ini berisi tentang jenis Jenis, Pendekatan dan Spesifikasi Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Informasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data.

BAB IV adalah bab yang membahas Hasil Penelitian dan Pembahasan dan pembahasan yang berisi tentang Deskripsi Wilayah Penelitian, Penyajian data Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V Penutup, bab ini berisikan tentang Kesimpulan Hasil Penelitian dan Saran-saran Penulisan terhadap Hasil Penelitian.

Daftar Pustaka.